

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan manajemen kelas di kelas satu SDN Dinoyo 3 Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek pada kondisi alamiah. Menurut Moleong (2007:6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena dalam penelitian ini adalah kegiatan guru dalam memanajemen kelas satu di SDN Dinoyo 3 Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi apa adanya. Menurut Sugiyono (2015:21), jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada penelitian ini, peneliti menggambarkan atau menganalisis kondisi apa adanya tentang bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran, pengorganisasian peserta didik, serta pengorganisasian fasilitas pembelajaran yang ada dalam kegiatan manajemen kelas di kelas satu SDN Dinoyo 3 Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Selama kegiatan penelitian, kehadiran peneliti sangat penting dikarenakan instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan melihat langsung kondisi kelas satu SDN Dinoyo 3 Malang, serta melakukan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan peneliti. Kehadiran peneliti berperan dalam mengumpulkan data serta sebagai observer, pewawancara, dan pengambilan dokumentasi secara langsung terhadap objek penelitian sehingga data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Dinoyo 3 Malang tahun ajaran 2017/2018 yang terletak di Jl. Letjen MT Haryono Gg.13 No.139A Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester ganjil. Lokasi ini dipilih karena SDN Dinoyo 3 Malang sudah menerapkan pembelajaran tematik. Keadaan ini mendukung penelitian mengenai manajemen kelas dalam pembelajaran tematik.

Waktu penelitian dilakukan sejak awal pengajuan judul hingga penulisan naskah penelitian. Rincian penelitian dibuat dalam bentuk tabel. Tabel tersebut mencakup semua kegiatan dari awal hingga akhir penelitian. Adapun penjelasan tabel yang telah direncanakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

[illegible]

peneliti akan mengamati kegiatan guru dalam manajemen kelas satu yang meliputi pengorganisasian kegiatan pembelajaran, pengorganisasian peserta didik, serta pengorganisasian sarana prasarana pembelajaran, dengan demikian peneliti dapat mengetahui kegiatan manajemen kelas tersebut secara lebih nyata dengan melihat kegiatan tersebut secara langsung.

E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah proses penelitian dari awal sampai akhir yang dilakukan oleh peneliti. Prosedur penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang pertama dilakukan yaitu memilih lokasi untuk penelitian yaitu SDN Dinoyo 3 Malang. Peneliti melakukan observasi awal di sekolah tersebut. Dalam observasi tersebut peneliti menemukan rumusan-rumusan masalah yaitu bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran, bagaimana pengorganisasian peserta didik, serta bagaimana pengorganisasian sarana prasarana pembelajaran di kelas satu SDN Dinoyo 3 Malang. Selanjutnya didapatkan sebuah judul penelitian mengenai manajemen kelas, kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dan membuat instrumen penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal. Dalam pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terhadap kepala

sekolah dan guru kelas satu, observasi secara langsung di kelas, serta mengambil dokumentasi berupa gambar pada saat proses pembelajaran.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi sebagai pelengkap data mengenai proses manajemen kelas di kelas satu SDN Dinoyo 3 Malang.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu penulisan laporan. Pada tahap ini, peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan sudah dianalisis. Kemudian disusun dalam bentuk laporan skripsi, selanjutnya peneliti mengonsultasikan ke dosen pembimbing untuk memperoleh perbaikan dan persetujuan untuk mengikuti ujian akhir.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai proses pembelajaran di kelas satu. Tujuan dari kegiatan observasi ini yaitu untuk mengetahui secara langsung kondisi

proses pembelajaran di kelas satu apakah berjalan dengan kondusif atau tidak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan suatu informasi tertentu yang diharapkan oleh pewawancara. Pada kegiatan ini, yang menjadi narasumber yaitu kepala sekolah dan guru kelas satu di SDN Dinoyo 3 Malang. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen kelas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di kelas satu SDN Dinoyo 3 Malang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai data pelengkap dalam penelitian. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang bisa dijadikan sebagai dokumen. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pendukung dari metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan harapan data yang didapat semakin dapat dipercaya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi yang bersifat dokumentatif atau tertulis yaitu antara lain: kelengkapan sarana-prasarana pembelajaran, buku pegangan guru dan siswa, dan lain sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Pengukuran ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Untuk mempermudah dalam menyusun alat bantu instrumen di lapangan, maka peneliti menyusun instrumen penelitian. Berikut adalah instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

1. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen kelas dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 1 SDN Dinoyo 3 Malang. Adapun objek yang diamati dalam penelitian adalah pembelajaran ruang kelas maupun di luar kelas, dimana peneliti akan mengamati peran guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tabel tersebut terlampir pada lampiran.

2. Pedoman Wawancara

Sugiyono (2013: 316) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang-orang yang ada di dalamnya. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh

peneliti terkait dengan kegiatan manajemen kelas yang dilakukan guru dalam pembelajaran tematik terpadu. Adapun tabel instrumen wawancara berada pada lampiran.

3. Dokumentasi

Menurut pendapat Sugiyono (2010: 82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mendukung data dari hasil observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti tertera pada lampiran.

H. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Data yang dianalisis yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yaitu sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan untuk memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Kegiatan ini dilakukan untuk menghindari penumpukan data atau informasi yang sama. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan guru dalam memanajemen kelas satu di SDN Dinoyo 3 Malang.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah memahami apa yang terjadi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data yang diuraikan yaitu data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai manajemen kelas pada proses pembelajaran tematik di kelas satu SDN Dinoyo 3 Malang.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah akhir dari dari tahap ini yaitu penarikan kesimpulan. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk dibuat kesimpulan sementara atau tahap awal. Peneliti menyimpulkan dari hasil data yang telah direduksi dan disajikan. Peneliti menyimpulkan mengenai proses manajemen kelas dalam pembelajaran tematik di kelas satu SDN Dinoyo 3 Malang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Semua hasil data dari observasi, wawancara, serta dokumentasi disimpulkan sehingga bisa mendapatkan sebuah hasil analisis penelitian yang valid dan relevan.

I. Pengecekan keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2010:336) meliputi uji validasi internal (*credibility*), uji validasi eksternal (*transferability*), uji reabilitas (*dependability*), dan uji obyektivitas

(*confirmability*). Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Adapun upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut.

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan kembali untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data baru.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data. Data tersebut seperti data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi.